

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu konteks tertentu yang dikaji secara utuh, komprehensif dan menyeluruh (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam dan data yang bermakna. Bermakna disini yaitu data yang sebenarnya pasti. Sehingga, penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi. Adapaun memilih penelitian kualitatif supaya peneliti bisa mendeskripsikan dan menguraikan permasalahan dan hasil penelitian dengan lebih jelas dan mendalam.

B. Metoda Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2023), Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi dalam penelitian yang digunakan adalah observasi terus terang. Observasi terus terang dimaksudkan bahwa peneliti mengungkapkan secara terus terang kepada narasumber atau Lembaga bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Tahap kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yakni melakukan

pengamatan keadaan sekolah, dan pelaksanaan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat.

b) Wawancara

Wawancara dalam penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini berguna untuk mengetahui serta mencari informasi secara mendalam mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah. Responden atau informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa dari masing-masing sekolah. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mempersiapkan diri dengan baik, termasuk merancang pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu dapat yang diperoleh perlu dianalisis untuk menarik kesimpulan.

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai aspek pendukung atau penyempurnaan Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa program pembiasaan, foto yang diambil dari kegiatan siswa di lingkungan sekolah dan dokumen terkait gambaran keseluruhan lokasi tempat penelitian. Dokumen-dokumen ini menjadi bukti konkret penerapan pelaksanaan pembiasanna tujuh anak Indonesia hebat.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan dilakukan dipetakan dalam tabel kisi- kisi penelitian berikut ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data/Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
1.	Bagaimana Perencanaan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur Dan SD Negeri Sarimukti Bandung Barat?	1. Adanya data dasar (baseline) 2. Target sasaran 3. Rincian kegiatan 4. Pembagian tugas yang jelas 5. Instrumen evaluasi terstandar 6. Mekanisme keterlibatan keluarga 7. Rencana tindak lanjut dan apresiasi	1. Kepala Sekolah (A) 2. Guru (B) 3. Siswa (C)	V		V
2.	Bagaimana Pelaksanaan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur Dan SD Negeri	1. Keterlaksanaan kebiasaan harian 2. Konsistensi aktivitas sekolah 3. Tingkat kolaborasi	s-d-a	V	V	V

	Sarimukti Bandung Barat?					
3.	Bagaimana Evaluasi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur Dan SD Negeri Sarimukti Bandung Barat?	1. Konsistensi pelaksanaan 2. Perubahan karakter 3. Keberhasilan program sekolah	s-d-a	V	V	V
4.	Bagaimana Tindak lanjut tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur Dan SD Negeri Sarimukti Bandung Barat?	1. Adanya modifikasi strategi pada metode, jadwal, atau alokasi sumber daya berdasarkan hasil evaluasi 2. Intervensi terhadap siswa 3. Apresiasi dan motivasi	s-d-a	V	V	V
5.	Apa Kendala tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam	1. Hambatan pada siswa	s-d-a	V	V	V

	membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur Dan SD Negeri Sarimukti Bandung Barat?	2. Hambatan pada keluarga 3. Hambatan pada sekolah dan guru				
6.	Bagaimana Solusi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur Dan SD Negeri Sarimukti Bandung Barat?	1. Dampak solusi terhadap siswa 2. Dampak solusi terhadap dukungan keluarga 3. Dampak solusi terhadap sistem sekolah dan guru	s-d-a	V	V	V

a) Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali kebijakan, pengalaman, dan pandangan narasumber terkait strategi tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam membentuk kedisiplinan di sekolah dasar.

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Perencanaan (<i>Plan</i>)	
	a. Bagaimana sekolah memiliki data awal terkait program 7 KAIH dilaksanakan?	
	b. Apa saja target capaian program 7 KAIH yang dilaksanakan?	
	c. Apa saja kegiatan yang dirancang dalam program pembiasaan?	
	d. Apakah terdapat struktur organisasi pelaksana program?	
	e. Instrumen apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan program?	
	f. Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam pelaksanaan program?	
	g. Bagaimana sekolah menindaklanjuti hasil evaluasi program?	
2	Pelaksanaan Rencana (<i>Do</i>)	
	a. Apakah kebiasaan harian dilaksanakan secara rutin setiap hari?	
	b. Bagaimana upaya sekolah menjaga konsistensi program?	
	c. Bagaimana bentuk kerja sama antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan program?	
3	Evaluasi (<i>Check</i>)	
	a. Bagaimana sekolah memastikan kegiatan berjalan secara konsisten?	
	b. Perubahan karakter apa yang paling terlihat (tanggung jawab, ketepatan waktu, kepatuhan aturan)?	
	c. Bagaimana perbandingan kondisi kedisiplinan sebelum dan sesudah program?	
4	Tindakan Lanjut (<i>Act</i>)	
	a. Strategi tindak lanjut apa yang dilakukan sekolah berdasarkan hasil evaluasi program?	
	b. Bagaimanakah bentuk intervensi apa yang diberikan (konseling, pendampingan, komunikasi dengan orang tua)?	
	c. Bagaimanakah sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi?	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
5	Kendala	
	a. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam menjalankan kebiasaan harian? b. Hambatan apa yang muncul dalam menjalin komunikasi dengan orang tua? c. Kendala apa yang sekolah hadapi dalam menjalankan program?	
6	Solusi	
	a. Strategi apa yang diterapkan sekolah untuk memperbaiki kebiasaan harian siswa? b. Bagaimana respons orang tua terhadap strategi perbaikan komunikasi yang dilakukan sekolah? c. Bagaimana dampak solusi terhadap budaya disiplin di sekolah?	

b) Instrumen Observasi

Pedoman observasi berisi daftar aspek yang diamati secara langsung terkait pelaksanaan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat, meliputi sosialisasi, bentuk kolaborasi dalam pembelajaran, jadwal rutin, serta aturan terkait program. Observasi ini digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Pelaksanaan (<i>Do</i>)	
	a. Guru melaksanakan program pembiasaan. b. Siswa mengikuti pembiasaan. c. Orang tua hadir/terlibat dalam kegiatan pembiasaan.	
2	Evaluasi (<i>Check</i>)	
	a. Keterlibatan kepala sekolah dalam memantau kegiatan. b. Mekanisme pengawasan yang dilakukan. c. Guru mencatat dan menindaklanjuti laporan perkembangan siswa.	

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
3	Tindak Lanjut (<i>Act</i>)	
	a. Adanya kebijakan atau arahan kepala sekolah terkait tindak lanjut hasil evaluasi pembiasaan. b. Pelaksanaan rapat atau forum lanjutan yang membahas hasil evaluasi dan rencana perbaikan pembiasaan. c. Bukti keberlanjutan tindak lanjut yang berdampak pada peningkatan proses pembiasaan siswa.	

c) Instrumen Studi Dokumentasi

Daftar dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung penelitian, seperti program kerja sekolah, notulen rapat sekolah dan orang tua, laporan perkembangan siswa, dokumentasi kegiatan kolaborasi, serta kebijakan sekolah terkait kerja sama guru dan orang tua.

Tabel 3. 3 Pedoman Studi Dokumantasi

No	Dokumentasi yang dikumpulkan	Jawaban
1	Perencanaan (<i>Plan</i>)	
	a. Program kerja sekolah b. SK kepala sekolah c. Integrasi program dalam perencanaan sekolah d. Notulen rapat perencanaan dan pembagian tugas	
2	Pelaksanaan (<i>Do</i>)	
	a. Daftar hadir kegiatan pembiasaan b. Dokumentasi kegiatan pembiasaan (foto, laporan kegiatan) c. Buku control/pantauan kebiasaan	
3	Evaluasi (<i>Chek</i>)	
	a. Instrumen evaluasi pembiasaan b. Rekap pelanggaran siswa (indikator kedisiplinan) c. Laporan komunikasi dengan orang tua	
4	Tindak Lanjut Berkelanjutan (<i>Act</i>)	

No	Dokumentasi yang dikumpulkan	Jawaban
	a. Dokumen perbaikan atau revisi program kerja pembiasaan b. Rencana tindak lanjut hasil evaluasi c. Laporan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan pembiasaan	
5	Kendala	
	Bukti pelaksanaan program	
6	Solusi	
	a. Program Kerja / Kebijakan Sekolah b. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Program	

D. Lokasi dan sumber data

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Peuteuycondong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Sarimukti Bandung Barat. Dengan alasan jarak lokasi dianggap strategis oleh peneliti serta terdapat beberapa permasalahan yang terlihat saat peneliti berkunjung ke lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan subjek dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru dari sekolah yang diteliti dengan alasan hal yang teliti mengenai tujuh kebiasaan Indonesia hebat sehingga akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan sebagai penguatan peneliti akan mewawancarai 2 orang guru yang sudah memiliki peran dalam melaksanakan program tersebut dan juga siswa.

E. Uji keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji obyektivitas, yaitu:

1. Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.
2. Uji Tranferabilitas. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa uji tranferabilitas adalah Teknik untuk menguji validasi eksternal di dalam penelitian kualitatif.
3. Uji dependabilitas sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didaam penelitian kualitatif dilakukan dengan

cara melakukan peninjauan kembali terhadap keseluruhan proses didalam penelitian.

4. Uji konfirmabilitas artinya dengan uji ini penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak, bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2023). Langkah-langkah analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskriptif dan refleksi.
2. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2023).
3. Penyajian data (*Data Display*) yaitu data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dimasukan ke dalam suatu bagan, penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.